

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP PENGGUNAAN NAPZA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA MEDAN TAHUN 2021

Novita Rifka Br. Meliala¹, Ninsah Mandala Putri², Fitra Wahdina³, Fira syahputri⁴, Rindy Anthika Putri Sihotang⁵, Cindy Cloudia⁶,

¹²³⁴⁵⁶STIKes Mitra Husada Medan/ Program Studi Kebidanan Progra Sarjana
firasyahputribaru@gmail.com, sonyasimanungkalit07@gmail.com

ABSTRAK

NAPZA merupakan singkatan dari Narkoba, Psicotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Penggunaan NAPZA sangat membahayakan bagi kesehatan baik mental maupun fisik penggunaannya. Penggunaan NAPZA beresiko gangguan perkembangan otak, bunuh diri dan depresi kehilangan memori, risikotinggi terhadap perilaku seksual, kecanduan, pengambilan keputusan terganggu, prestasi akademis yang buruk, kekerasan, dan kecelakaan kendaraan bermotor. Penggunaan NAPZA juga merusak masa depan penggunanya dan juga masa depan Bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan NAPZA pada remaja di sekolah menengah atas di kota Semarang. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik. menggunakan rancangan survei cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 150 remaja yang memenuhi kriteria menggunakan kuesioner kemudian diuji menggunakan uji chi square pada tingkat kepercayaan 95% dari program SPSS versi aktor penentu penyalahgunaan narkoba dianalisis secara bivariat dengan regresi logistik biner. Sekitar 2,5% remaja dalam penelitian memiliki sejarah penyalahgunaan narkoba. Ditemukan juga bahwa usia yang lebih tua (OR 3.057, 95% CI 2.547-3.669), meningkatkan kemungkinan penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda. Sementara itu jenis kelamin perempuan (OR 0,060, 95% CI 0,040-0,090) dan yang tinggal di pedesaan (OR 0,557,95% CI 0,459-0,675) cenderung untuk melakukan penyalahgunaan narkoba pada populasi ini, disimpulkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia adalah relatif tinggi, dan usia, jenis kelamin, dan tempat tinggal adalah salah satu faktor penentu penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda di Indonesia.

Keywords : *Pengetahuan, sikap remaja penggunaan napza*

PENDAHULUAN

NAPZA atau biasa disingkat dengan Narkoba, Psicotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Dibidang kesehatan, NAPZA memberikan manfaat yang cukup besar untuk kesembuhan dan keselamatan manusia. Namun seringkali NAPZA disalah gunakan. NAPZA yang digunakan bukan untuk pengobatan dan dipakai secara berlebihan, akan menyebabkan gangguan pada kesehatan fisik dan mengalami gangguan pada perilaku dan kehidupan sosial.

Menurut World Drugs Reports 2018 yang diterbitkan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau 5,6 % dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku focal point di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun.

Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebut pengguna narkoba di Indonesia mencapai 5,1 juta orang dan itu terbesar di Asia, dari jumlah itu 40% diantaranya berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Badan Narkotika Nasional (BNN) bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Utara, memonitoring pelaksanaan pembangunan berwawasan anti narkoba di medan. Pada hal ini 13.937.797 jiwa yang berada di 6.101 desa atau kelurahan atau 33 kabupaten atau kota dan berdasarkan data BNN sebanyak 350 ribu jiwa sudah menjadi pengguna narkoba. Jumlah ini dapat dikatakan 10 ribu orang setiap kabupaten atau kota yang menjadi

pengguna narkoba Data bnp 2,5 persen warga sumut pengguna narkoba.

Penyalahguna coba pakai memiliki proporsi terbesar, terutama dari kelompok pelajar atau mahasiswa. Sementara itu, pada kelompok pecandu suntik, polanya cenderung stabil untuk 7 tahun ke depan. Namun pada skenario naik akan meningkat dari 4,1 juta (2014) menjadi 5,0 juta orang (2020). Sementara bila skenario turun akan menjadi 3,7 juta orang (2020). Kontribusi jumlah penyalahguna terbesar berasal dari kelompok pekerja, karena memiliki kemampuan finansial dan tekanan kerja yang besar (Survey Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2014).

Pada tahun 2020, Provinsi Sumut juga menempati posisi pertama kasus terbanyak pecandu narkoba. Hal itu berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) RI. Menurut Kapolda, kondisi tersebut sangat memprihatinkan. Untuk itu ia mengatakan bahwa Polda Sumut akan memperkuat kerjasama dengan unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk menekan angka penyalahgunaan narkotika.

Faktor Lingkungan dan Penyalahgunaan NAPZA Peserta memahami bahwa faktor lingkungan, khususnya teman (lingkungan sosial) menjadi penyebab utama seseorang menjadi pengguna NAPZA, termasuk rokok. Salah satu teori perilaku kesehatan, Teori Belajar/Kognitif Sosial menekankan reciprocal determinism antara manusia, lingkungan, lingkungan, dan perilaku. Lingkungan didefinisikan sebagai semua faktor di luar manusia. lingkungan, dan perilaku.

Lingkungan didefinisikan sebagai semua faktor di luar manusia. Satu lagi yang perlu mendapat perhatian, persepsi bahwa memindahkan pengguna ke lingkungan baru agar mendapat terhindar dari teman lamanya tidak sepenuhnya menghilangkan risiko menyalahgunakan NAPZA. Saat ini hampir semua pelosok Indonesia sudah banyak terjadi penyalahgunaan NAPZA. Barang yang masuk dan ditemukan/disita berjumlah demikian besar, mencapai hitungan kilogram, ton dan ribuan bahkan jutaan butir.

Berdasarkan landasan berbagai permasalahan tersebut diatas, guna untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan NAPZA dikalangan pelajar maka perlu mengetahui bagaimana sikap pelajar tentang penyalahgunaan NAPZA serta pengetahuan yang dimiliki pelajar mengenai NAPZA. Dengan demikian penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai “ Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan NAPZA di Sekolah menengah atas Dikota Medan “

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Studi Literatur yaitu berdasarkan literatur ataupun sumber – sumber tulisan yang berasal dari jurnal dll. Jurnal yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 7 jurnal. Kemudian melakukan analisa terhadap jurnal dan

menyimpulkannya dalam karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil jurnal satu didapatkan bahwa 71,3% tidak mengetahui pemakaian NAPZA sedangkan 28,7% wanita. Berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini siswa siswi SMA sebagian besar cenderung pengguna NAPZA adalah laki – laki. Dari hasil jurnal 2 didapat7tpkank bahwa pengguna narkoba terbayak dikonsmsi oleh laki laki dengan rentang usia 20-24 tahun yang tinggal di perkotaan dan dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Dari hasil jurnal 3 didapatkan bahwa dampak dari penyalahgunaan Napza yang dimana dampak dari narkoba tersebut berupa: Fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Dari hasil jurnal 4 didapatkan hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat religiusitas terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba BNN mencatat adanya penurunan angka pevelansi peyalahgunaan narkoba perah pakai sebesar 2,4% menjadi hanya 1,8% pnyalahgunaan narkoba di tahun 2019.

Dengan demikian maka terjadi penurunan angka prevelanci sebesar 0,6% yang berarti sampai denga taun 2019 sebanyak 1 jta orang tiddak lagi memakai narkoba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari ke 7 jurnal tersebut didapatkan hasil bahwa data terbanyak yang menggunakan NAPZA dikonsumsi oleh laki – laki. Pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi terbagi menjadi 3 kategori yakni :yang memberikan dampak positif pada pengonsumsi untuk mendukung pemulihan terhadap penyalagunaan narkoba.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar siswa sampai mahasiswa yang memakai narkoba dipengaruhi oleh lingkungan, oleh sebab itu peran pihak sekolah maupun kampus dan juga orangtua untuk terus memberikan pengarahan yang baik mengenai penyalahgunaan NAPZA bagi masa depan remaja putra putri.

DAFTAR PUSTAKA

Hadjon, P. M. (2007). *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia: Sebuah Studi Tentang Prinsip-Prinsipnya Penanganannya Oleh Pengadilan*

Frankl, V. E. (1984). *Man's search for meaning: An introduction to logotherapy*. New York: Simon & Schuster.

Dartiwen, Yati Nurhayati. (2019). *Buku Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* Yogyakarta : Andi
Khaidatul. K, Elyasari dkk. (2022). *Buku Asuhan Kebidanan Kehamilan* PT Global Eksekutif Teknologi

FORISMA - III
2021
STIKes Mitra Husada Medan